

ABSTRACT

Justini Simanjuntak. The Effect of Cooperative Learning Models and the Ability Logical Thinking to Mathematics Learning of The Result of Grade VIII Students. Postgraduated State University of Medan. 2018.

This study was aimed at finding out the effect of cooperative learning models and logical thinking ability to the result of learning mathematics. This study used a quasi-experimental research design. The populations consisted of 144 grade eight students in Trisakti 1 Junior High School Medan. The sample consisted of 72 students that were divided into two groups. The instruments used were mathematic test and logical thinking ability questionnaire. The data which analyzed in this research was the value of mathematics learning outcomes from cognitive domain. The data was analyzed using Two-Way technique: analysis of variance (ANOVA). The result of the research are as follow: (1) The difference in the results of learning mathematics between student who are taught by Jigsaw cooperative learning model and the results of learning mathematics students who are taught by STAD cooperative learning model, (2) The difference in the results of learning mathematics between students who have high logical ability (HL) and low logical thinking ability (LL), (3) the interaction between cooperative learning models and the logical thinking ability on mathematics learning outcomes.

Keywords: learning models, ability of logical thinking, mathematics learning.



ABSTRAK

Justini Simanjuntak. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan populasi penelitian 144 siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Trisakti Medan TP 2017/2018. Sebanyak 72 siswa dari dua kelas yang dipilih dengan *cluster random sampling* dibagi dalam 2 kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan STAD. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen dalam rancangan faktorial 2 x 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur pada taraf signifikan = 0,05. Setelah normalitas dan homogenitas data diuji, dilanjutkan dengan uji lanjut Scheffe.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh (1) terdapat perbedaan nilai rata-rata matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw (74,17) dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif STAD (67,39) dengan $F_{hitung} (6,56) > F_{tabel} (4,00)$, (2) terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi (78,63) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah (65,17) dengan $F_{hitung} (29,14) > F_{tabel} (4,00)$, (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $F_{hitung} (6,56) > F_{tabel} (4,00)$.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, kemampuan berpikir logis, hasil belajar.